

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian tentang perbedaan lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas menggunakan minyak zaitun dan madu di PMB Kiswari Kota Metro memiliki keterbatasan terkait jumlah responden yang tidak mencukupi. Adanya pandemi akibat virus Covid-19 mengakibatkan terhambatnya pengambilan sampel karena pembatasan sosial. Responden yang dibutuhkan sebanyak 30 tetapi data yang didapat hanya 10 responden. Hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Lama penyembuhan luka perineum menggunakan minyak zaitun di PMB Kiswari kota Metro rata-rata selama 5,6 hari.
2. Lama penyembuhan luka perineum menggunakan madu di PMB Kiswari kota Metro rata-rata selama 6 hari.
3. Tidak ada perbedaan rata-rata lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas menggunakan minyak zaitun dan madu di PMB Kiswari Kota Metro tahun 2020 (*p value* 0, 214), akan tetapi minyak zaitun lebih cepat dalam penyembuhan luka, maka dari itu minyak zaitun lebih diutamakan untuk diberikan pada ibu nifas yang mengalami luka perineum.

B. Saran

- 1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi profesi dan bagi institusi pendidikan program studi kebidanan metro.

a. Bagi Profesi

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dalam bahan ajar mengenai cara perawatan luka perineum dan mempercepat penyembuhan luka perineum secara non farmakologi.

b. Bagi Institusi Pendidikan Program Studi Kebidanan Metro

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan menambah wawasan bagi mahasiswa maupun para pembaca di perpustakaan yang berkaitan dengan metode non farmakologi atau komplementer untuk perawatan luka perineum dan mempercepat penyembuhan luka

2. Secara Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat diterapkan terutama untuk para tenaga kesehatan, penelitian selanjutnya.

a. Bagi Praktik Mandiri Bidan Kiswari kota Metro

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi tenaga kesehatan lainnya sebagai alternatif perawatan luka perineum.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti perharap penelitian ini dapat dapat dikembangkan dan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penyembuhan luka perineum. Penelitian ini memiliki keterbatasan untuk memenuhi jumlah responden akibat pandemi covid-19. Peneliti

berharap penelitian selanjutnya dapat jauh lebih baik dalam mengembangkan memenuhi sampel.